

EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN MODEL MIND MAPPING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN BEBAS SISWA KELAS 5

Yusa Sherly Maytreya¹, Henny Dewi Koeswanti²
(^{1,2}PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana)
1292020077@student.uksw.edu, henny.koeswanti@uksw.edu

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness difference between Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) and Mind Mapping learning models on free essay writing skills of fifth-grade students at SDN 2 Kaligentong. Using a quasi-experimental method with Posttest Only, Nonequivalent Control Group Design, the study involved 40 students divided into two groups. Results showed that the CIRC group's mean score (82.55) was higher than the Mind Mapping group (77.90). Statistical analysis confirmed significant differences between the two models (sig. 0.014 < 0.05). The CIRC model proved more effective in improving free essay writing skills through collaborative learning approaches, relevant materials, and effective student interactions.

Keywords: CIRC, Mind Mapping, Writing Skills, Free Essay.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan efektivitas antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan bebas siswa kelas V SDN 2 Kaligentong. Menggunakan metode eksperimen semu dengan desain *Posttest Only, Nonequivalent Control Group Design*, penelitian melibatkan 40 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelompok *CIRC* (82,55) lebih tinggi dibandingkan kelompok *Mind Mapping* (77,90). Analisis statistik mengkonfirmasi perbedaan signifikan antara kedua model (sig. 0,014 < 0,05). Model *CIRC* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bebas melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif, materi yang relevan, dan interaksi efektif antar siswa.

Kata Kunci: *CIRC, Mind Mapping, Keterampilan Menulis, Karangan Bebas.*

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Sebagaimana dikemukakan oleh Pambudi et al., (2023), Bahasa Indonesia merupakan

penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar mampu berkomunikasi secara

efektif, baik secara lisan maupun tulisan Suparlan, (2021)

Di antara empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai - menyimak, berbicara, membaca, dan menulis Alfiani, (2022) keterampilan menulis menjadi fokus penting karena perannya dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Mulyati, (2014) menegaskan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif produktif dan memiliki peran penting dalam mengembangkan daya nalar siswa.

Karangan bebas, sebagai salah satu jenis tulisan yang diajarkan di sekolah dasar, memberikan kebebasan kepada penulis untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya Aprinawati, (2018) Namun, data empiris menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan bebas siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Sari et al., (2018) mengidentifikasi beberapa faktor penyebabnya, antara lain kurangnya minat siswa dalam menulis, terbatasnya kosakata, dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif. Azmussyani & Wangid, (2014) menambahkan bahwa kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur teks dan kesulitan

dalam mengembangkan ide juga menjadi faktor penyebab. Nurjamal et al., (2015) menyoroti kurangnya latihan dan praktik menulis intensif, sementara Syah, (2017) mengidentifikasi lemahnya penguasaan tata bahasa dan ejaan. Lebih lanjut, Amalia, (2017) menegaskan kontribusi faktor lingkungan belajar yang kurang mendukung dan terbatasnya akses terhadap bahan bacaan berkualitas.

Dua model pembelajaran yang berpotensi mengatasi permasalahan tersebut adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan *Mind Mapping*. Menurut Fadhilah et al., (2019) model *CIRC* dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis melalui kegiatan membaca dan merangkum bacaan secara berkelompok. Gupta & Ahuja, (2014) menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman dan keterampilan menulis menggunakan *CIRC* dibandingkan metode konvensional. Durukan, (2011) dan Zarei & Keshavarz, (2011) juga menemukan bahwa *CIRC* lebih efektif daripada metode pengajaran tradisional dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis siswa,

termasuk dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Sementara itu, Rahma et al., (2019) menyatakan bahwa *Mind Mapping* dapat membantu siswa menuangkan dan mengembangkan gagasan secara terstruktur. Wahyuni & Arifin, (2022) model pembelajaran *Mind Mapping* ini memungkinkan proses pembelajaran yang cepat, mempermudah siswa dalam memahami materi dengan lebih efisien. Teknik ini juga efektif dalam mengorganisasikan ide-ide yang muncul dalam pemikiran, membantu siswa menyusun konsep secara sistematis. Qoyyimah et al., (2020) mendefinisikan *Mind Mapping* sebagai metode kreatif yang digunakan siswa untuk menghasilkan ide, mencatat materi yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Teknik ini memungkinkan siswa untuk menghubungkan konsep-konsep secara visual sehingga hubungan antar gagasan dapat terlihat dengan jelas.

Penelitian terdahulu telah membuktikan keefektifan kedua model tersebut. Terkait model *CIRC*, penelitian Fadhillah et al., (2019) menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Putri et

al., (2020) dan Indriyani et al., (2019) juga melaporkan peningkatan keterampilan menulis melalui penerapan model *CIRC*. Untuk model *Mind Mapping*, penelitian Wahyuni & Arifin, (2022) dan Rahma et al., (2019), dan Qoyyimah et al., (2020) membuktikan dampak positifnya terhadap kemampuan menulis siswa.

Meskipun demikian, sebagaimana diungkapkan Dwinurani & Koeswanti, (2024), masih terbatas penelitian yang membandingkan keefektifan berbagai model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan keterampilan menulis karangan bebas antara siswa yang diajar menggunakan model *CIRC* dengan siswa yang diajar menggunakan model *Mind Mapping* pada siswa kelas 5 SD N 2 Kaligentong.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran menulis di sekolah dasar dan kontribusi praktis sebagai acuan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bebas siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *quasi-eksperimental* dengan pola yang digunakan adalah *Posttest Only. Nonequivalent Control Group Design*. Dua kelompok eksperimen dipilih untuk membandingkan efektivitas model pembelajaran *CIRC* dan *Mind Mapping*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 5 SD N 2 Kaligentong tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 40 siswa. Menggunakan teknik sampling jenuh, seluruh populasi dijadikan sampel dengan pembagian kelas 5A (20 siswa) sebagai kelompok eksperimen 1 yang menerapkan model *CIRC* dan kelas 5B (20 siswa) sebagai kelompok eksperimen 2 yang menerapkan model *Mind Mapping*. Setelah pembelajaran selesai siswa diberikan soal *Posttest* dan hasilnya digunakan untuk membandingkan kedua kelas yang telah diberikan *Treatment*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *CIRC* dan *Mind Mapping*, sementara variabel terikat adalah keterampilan menulis karangan bebas. Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis karangan bebas yang diberikan setelah pembelajaran (*posttest*). Instrumen penilaian menggunakan

rubrik yang mencakup tujuh aspek: (1) isi dan pengembangan ide, (2) organisasi dan struktur tulisan, (3) pilihan kata, (4) tata bahasa dan struktur kalimat, (5) ejaan dan tanda baca, (6) kesesuaian dengan tema, dan (7) kreativitas.

Validitas instrumen diuji menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan *cronbach alpha* dengan kriteria ≥ 0.7 dianggap reliabel. Analisis data meliputi uji normalitas menggunakan *Normal Probability Plots* dan uji homogenitas untuk menentukan teknik analisis yang sesuai. Jika data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent sample t-test*. Jika asumsi tidak terpenuhi, analisis menggunakan uji *non-parametrik Mann-Whitney Test*. Pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$).

Model *CIRC* diterapkan dengan enam tahapan: (1) pembentukan kelompok heterogen, (2) pemberian wacana, (3) diskusi kelompok, (4) presentasi hasil, (5) perumusan kesimpulan, dan (6) penutup. Sementara itu, model *Mind Mapping* diimplementasikan melalui tujuh langkah: (1) penentuan tema sentral,

(2) penggunaan gambar, (3) penggunaan warna, (4) pembuatan cabang, (5) pembuatan garis lengkung, (6) penggunaan kata kunci, dan (7) penggunaan gambar pendukung.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bebas siswa SD, dan melalui pendekatan eksperimen semu, diharapkan dapat ditemukan informasi yang bermanfaat mengenai perbedaan model pembelajaran *CIRC* dan *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan bebas siswa kelas V sd.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 2 Kaligentong dengan tujuan menganalisis perbedaan efektivitas antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan bebas. Menggunakan desain eksperimen semu dengan *Posttest Only, Nonequivalent Control Group Design*, penelitian ini melibatkan 40 siswa

yang terbagi dalam dua kelompok eksperimen, masing-masing terdiri dari 20 siswa. Untuk mengetahui perbedaan pembelajaran terhadap keterampilan menulis karangan bebas, peneliti memberikan soal *posttest*, yang dilakukan setelah intervensi pembelajaran.

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian *posttest* setelah pelaksanaan pembelajaran. *Posttest* merupakan evaluasi yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Pengujian ini bertujuan untuk menilai efektifitas pembelajaran. Berikut adalah rata-rata dari *posttest* yang dilakukan oleh masing-masing eksperimen :

Tabel 1. Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Karangan Bebas

| Grup | Tindakan | Posttest |
|-----------------|--------------|----------|
| Kelompok Eksp-1 | CIRC | 82,55 |
| Kelompok Eksp-2 | Mind Mapping | 77,90 |

Berdasarkan hasil *posttest* yang dilakukan setelah perlakuan, diperoleh rata-rata nilai kelompok eksperimen 1 yang menggunakan model *CIRC* sebesar 82,55, sedangkan kelompok eksperimen 2 yang menggunakan model *Mind Mapping* memperoleh rata-rata 77,90.

Untuk memvalidasi hasil tersebut, dilakukan serangkaian uji statistik. Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS versi 23* menghasilkan nilai signifikansi 0,200 ($> 0,05$), menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan perbedaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan siswa SD.

Dengan beberapa teknik analisis data.

Uji normalitas data

Uji normalitas menjadi kunci penting dalam penelitian ini untuk menilai apakah data atau variabel-variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang diimplikasikan melalui aplikasi *SPSS for windows version 23*. Normalitas data dianggap terpenuhi jika nilai signifikansi (*sig*) lebih besar dari 0.05, yang mengidentifikasi bahwa nilai tersebut memiliki distribusi normal. Namun jika nilai *sig* kurang dari 0.05, hal ini menandakan bahwa data dianggap tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas

tersebut, peneliti dapat menentukan apakah penggunaan metode *statistic* tertentu dalam analisis data penelitian ini relevan atau tidak. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| Test | Signifikansi | Keterangan |
|--------------------|--------------|------------|
| Kolmogorov-Smirnov | 0,200 | Normal |

Selanjutnya, uji homogenitas melalui *Levene's Test* menghasilkan nilai signifikansi 0,268 ($> 0,05$), mengindikasikan bahwa varians kedua kelompok homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

| Test | Signifikansi | Keterangan |
|---------------|--------------|------------|
| Levene's Test | 0,268 | Homogen |

Dalam pengujian hipotesis menggunakan independent sample test, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,014 ($< 0,05$) dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,588 > 2,024$). Hasil ini mengkonfirmasi bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan signifikan dalam penerapan model pembelajaran *CIRC* dan *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan bebas siswa.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

| Aspek | Nilai | Keterangan |
|-----------------|-------|-------------|
| Sig. (2-tailed) | 0,014 | H1 diterima |
| T hitung | 2,588 | |
| T tabel | 2,024 | |

Efektivitas model *CIRC* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bebas sejalan dengan penelitian sebelumnya. Zulkarnaini, (2011) menemukan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi, sementara Rahmi & Marnola, (2020) mengonfirmasi efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yang berkorelasi dengan peningkatan keterampilan menulis.

Keberhasilan model *CIRC* dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, pendekatan pembelajaran kolaboratif yang menekankan kerja sama antar siswa dalam diskusi kelompok membantu memperluas wawasan dan memperkuat pemahaman mereka terhadap struktur dan ide dalam penulisan. Kedua, penggunaan materi pembelajaran yang menarik dan relevan berhasil mendorong motivasi siswa untuk menghasilkan karangan yang lebih baik. Ketiga, interaksi antar siswa dalam kelompok memungkinkan pertukaran ide serta umpan balik yang efektif, sehingga mereka dapat memahami konsep penulisan dengan lebih mendalam.

Berdasarkan hasil analisis statistik dan didukung oleh penelitian

terdahulu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *CIRC* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan bebas siswa kelas V SDN 2 Kaligentong. Model ini terbukti lebih efektif dibandingkan dengan model *Mind Mapping* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan bebas.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan bebas siswa kelas V SDN 2 Kaligentong. Menggunakan metode eksperimen semu dengan *desain Posttest Only, Nonequivalent Control Group Design*, penelitian ini melibatkan 40 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen (*CIRC*) dan kelompok kontrol (*Mind Mapping*).

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Coperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan bebas siswa kelas V SDN 2 Kaligentong memiliki

perbedaan yang signifikan, dengan hasil uji-t sebesar $0,014 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis karangan bebas siswa kelas V SD.

Dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *CIRC* dalam penelitian ini terbukti lebih efektif dibandingkan *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan bebas siswa. Oleh karena itu, model ini direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, E. (2022). *Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Ma'arif Ngrupit Ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Amalia, F. (2017). Kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V SD Negeri Parangtambung 1 Kota Makassar. *Konfiks: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 116–125.
- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan model peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau. *Jurnal Tunjuk Ajar*, 1(1), 24–33.
- Azmussya'ni, A., & Wangid, M. N. (2014). Peningkatan keterampilan menulis menggunakan pendekatan proses dengan media gambar di SDN 3 Sakra. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 1–13.
- Durukan, E. (2011). Effects of cooperative integrated reading and composition (CIRC) technique on reading-writing skills. *Educational Research and Reviews*, 6(1), 102–109.
- Dwinurani, L., & Koeswanti, H. D. (2024). EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 2502–2511.
- Fadhilah, S. N., Heryana, N., & Sunarya, D. T. (2019). Penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan menulis eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(2), 126–134.
- Gupta, M., & Ahuja, J. (2014). Cooperative integrated reading composition (CIRC): Impact on reading comprehension achievement in English among seventh graders. *International*

- Journal of Research in Humanities, Arts and Literature*, 2(5), 37–46.
- Indriyani, V., Yati, D., & Winarni, R. (2019). Penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 80–87.
- Mulyati, Y. (2014). *Hakikat keterampilan berbahasa*. Universitas Terbuka.
- Nurjamal, D., Sumirat, W., & Darwis, R. (2015). *Terampil berbahasa: Menyusun karya tulis akademik, memandu acara (MC-moderator), dan menulis surat*. Alfabeta.
- Pambudi, B., Rohmanurmeta, F. M., & Suryani, T. (2023). Penerapan gerakan literasi membaca buku dengan model pembelajaran PJBL untuk meningkatkan kosakata baru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 4 SDN 1 Ngebel. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4958–4968.
- Putri, W. L., Setiadi, S., & Djuanda, D. (2020). Penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 60–69.
- Qoyyimah, M., Kasiyun, S., Hidayat, M. T., & Ghufro, H. S. (2020). Pengaruh metode mind mapping terhadap keterampilan bercerita siswa sekolah dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2), 137–142.
- Rahma, S., Farida, F., & Suhartono, S. (2019). Penggunaan model mind mapping dalam peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(1), 71–81.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672.
- Sari, E. K., Mardiana, T., & Setiawan, D. (2018). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 51–60.
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers.
- Wahyuni, V. I., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Efektifitas model mind mapping dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD/MI. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 6(2), 351–366.
- Zarei, A. A., & Keshavarz, J. (2011). On the effects of two models of cooperative learning on EFL reading comprehension and vocabulary learning. *Modern Journal of Language Teaching Methods*, 1(2), 39–54.
- Zulkarnaini, Z. (2011). Model kooperatif tipe CIRC untuk

meningkatkan kemampuan
menulis karangan deskripsi siswa
kelas X SMA Negeri 2 Batang
Anai. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan
Pembelajaran*, 1(1), 75–86.